

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu serta semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) tentu sangat memberikan dampak yang baik bagi berbagai bidang kehidupan, salah satunya bidang pendidikan. Perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan memberikan kemudahan karena dapat membantu proses kegiatan pembelajaran. Dapat kita rasakan saat ini, bahwa perkembangan teknologi membuat penggunaan bahan ajar seperti buku-buku cetak menjadi kurang tepat digunakan (Fatmawati et al., 2021). Sebagai seorang guru atau pendidik tentunya kita harus mampu berpikir lebih maju dalam melakukan inovasi terhadap penggunaan buku cetak pada saat pembelajaran dengan tujuan agar peserta didik menjadi lebih aktif dan semangat dalam belajar. Terlebih permasalahan yang terjadi pada beberapa guru saat ini ialah kurangnya pemahaman dalam menguasai ilmu teknologi, sehingga hal itu menjadi suatu permasalahan yang harus ditindak lanjuti. Tugas dan peran guru sebagai komponen utama di dunia pendidikan menjadi semakin berat seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pada abad ke-21 tentunya pendidikan di Indonesia akan berhadapan dengan berbagai tantangan yang menuntut adanya perubahan paradigma dalam sebuah pembelajaran. Tidak dapat dipungkiri pada saat ini perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat sangat berdampak pada dunia pendidikan yang ada di Indonesia. Pendidikan abad ke-21 sudah seharusnya mempersiapkan anak muda bangsa yang dapat mampu menyongsong kemajuan zaman seiring pesatnya perkembangan teknologi, baik teknologi informasi maupun teknologi komunikasi pada setiap sendi kehidupan manusia (Aisyah, 2019, hlm. 2). Saat ini segala sesuatu dapat dilakukan dengan bantuan peran digital, sehingga setiap individu tidak lepas dari peran tersebut dalam kehidupannya, termasuk peran teknologi dalam bidang pendidikan pada saat ini yang berkembang sangat pesat.

Menjadi seorang guru yang profesional pada abad ke-21 ini mengharuskan adanya suatu tuntutan lebih untuk memiliki kreativitas yang tinggi dalam

mengembangkan media pembelajaran yang interaktif dan variatif. Hal ini bertujuan agar materi yang disampaikan oleh guru dapat dicerna dan dipahami dengan baik oleh peserta didik (Fatmawati et al., 2021). Materi pelajaran yang terdapat di buku cetak, dapat dikembangkan dengan memasukkannya pada media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan gabungan antara dua perangkat, yakni perangkat lunak (bahan ajar) dan perangkat keras (alat ajar). Media pembelajaran menjadi salah satu hal yang harus diperhatikan oleh guru dalam proses kegiatan pembelajaran di kelas. Fungsi media pembelajaran sangat penting dalam mencapai keberhasilan dalam penyampaian materi yang diberikan oleh guru kepada peserta didik sehingga menumbuhkan pemahaman belajar peserta didik. Oleh karena itu, media pembelajaran yang disusun dengan interaktif dan variatif tersebut akan menghasilkan hasil pembelajaran yang baik pula karena membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien (Muhson, 2010).

Kaitannya dengan proses pembelajaran, media belajar memegang peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Hal ini diperlukan untuk memperbaiki mutu proses pengajaran yang mana harus didukung oleh berbagai sumber, media dan fasilitas belajar. Fathurrohman (2015, hlm. 28) berpendapat bahwa terdapat beberapa komponen penting dalam pembelajaran, salah satunya adalah media. Media belajar dibutuhkan oleh semua mata pelajaran, salah satunya mata pelajaran sejarah yang ada di sekolah - sekolah. Media belajar sejarah akan menjadi bermakna bagi siswa maupun guru apabila media belajar tersebut dimanfaatkan oleh guru dan siswa untuk mendukung dalam proses pembelajaran sejarah. Media belajar harus dipergunakan secara efektif sehingga melakukan kontak pada siswa secara tepat.

Media pembelajaran merupakan sebuah komponen penting dalam sumber belajar atau sebuah wahana berbentuk fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan peserta didik sehingga dapat merangsang peserta didik untuk belajar (Arsyad, 2016, hlm. 4). Maka dengan penggunaan bantuan media pembelajaran dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran dapat menjadi solusi alternatif bagi guru untuk menyampaikan materi kepada peserta

didik. Pada saat ini sudah banyak sekali media pembelajaran berbentuk perangkat lunak yang mendukung integrasi multimedia seperti gambar, video dan animasi yang menarik. Pembelajaran yang efektif dan interaktif tersebut memerlukan berbagai macam media yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik serta dapat memudahkan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas.

Dengan memasukkan media pembelajaran ke dalam proses pembelajaran di kelas dapat menambah keinginan dan minat peserta didik, terjadi peningkatan motivasi dan rangsangan untuk belajar, dan bahkan berefek pada psikologis peserta didik tersebut. Salah satu keuntungan menggunakan media pembelajaran di kelas yaitu dapat digunakan sebagai media presentasi untuk menyampaikan materi pembelajaran agar lebih menarik. Selain itu, dengan banyaknya media presentasi yang tersedia saat ini, presentasi yang menggunakan media pembelajaran yang kreatif akan menghasilkan aktivitas pembelajaran yang lebih efektif. Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian materi oleh guru di kelas. Di samping itu, penggunaan media pembelajaran dapat membangkitkan minat peserta didik dan membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman belajarnya.

Minat belajar yang tinggi dapat dirasakan secara sadar sebagai kegiatan yang bermakna, dijalankan dengan senang dan berupaya keras mencapai hasil yang diharapkan. Sardiman A.M (dalam Musmaryetti, dkk., 2019, hlm. 15) menjelaskan bahwa minat dimiliki seseorang untuk menghubungkan keinginan atau kebutuhannya sendiri. Lebih lanjut, timbulnya minat belajar salah satunya ditentukan oleh proses guru dalam menyelenggarakan pembelajaran, baik itu memberikan media stimulus maupun model pembelajaran interaktif. Jika guru tidak mengemas pembelajaran dengan iklim yang menarik dan menyenangkan, maka peserta didik terkesan tidak tertarik mempelajarinya secara mendalam. Peserta didik dapat memusatkan perhatian dan konsentrasinya jika mereka mengikuti aktivitas pembelajaran yang diminatinya. Ningsih, dkk., (2018, hlm. 25) juga mengutarakan bahwa minat peserta didik tergantung cara guru mengemas suatu pembelajaran, karena minat berkaitan dengan perasaan diri. Artinya, jika suatu

Hernawati, 2024

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI PREZI TERHADAP MINAT BELAJAR DAN PEMAHAMAN SEJARAH PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA BUDHI WARMAN 2 JAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kegiatan dianggap sebagai sesuatu yang bermakna, maka menimbulkan kepuasan diri yang akhirnya menjadi suatu minat.

Sekolah sebagai salah satu dari bagian Tri pusat pendidikan merupakan pemegang bagian penting dalam mengembangkan serta menumbuhkan potensi dalam diri peserta didik. Kegiatan tersebut dapat dilakukan dalam sekolah melalui pelaksanaan pembelajaran yang didukung dengan berbagai fasilitas pendukung seperti penggunaan metode pembelajaran bervariasi, penggunaan sumber pembelajaran yang tidak monoton, penggunaan media dalam pembelajaran yang menarik dan penggunaan internet serta kemajuan teknologi saat ini yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran. Pendidikan memainkan peran penting dalam mengembangkan minat dan pemahaman peserta didik terhadap berbagai subjek, termasuk sejarah. Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, guru dan institusi pendidikan telah menggunakan berbagai strategi dan teknologi untuk meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik. Penggunaan media pembelajaran yang efektif dan interaktif sangat diperlukan untuk menumbuhkan minat belajar serta pemahaman peserta didik terhadap materi. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu peserta didik menjadi lebih aktif dan lebih berpartisipasi dalam proses belajar serta meningkatkan minat dan pemahaman mereka terhadap pembelajaran sejarah.

Pembelajaran sejarah sebagai subjek penting dalam kurikulum pendidikan, sering kali dihadapkan dengan tantangan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Minat belajar siswa terhadap sejarah memainkan peran penting dalam menentukan kualitas hasil belajar dan pemahaman sejarah peserta didik. Pembelajaran Sejarah merupakan sebuah mata pelajaran yang mempelajari ilmu terkait dengan kehidupan masa lampau. Pembelajaran Sejarah merupakan bidang ilmu yang memiliki tujuan agar setiap peserta didik dapat memahami sejarah tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini dan masa depan sehingga peserta didik sadar bahwa dirinya merupakan bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki rasa bangga dan cinta tanah air yang dapat diimplementasikan dalam berbagai kehidupan baik nasional maupun internasional (Widja. 1989, hlm. 30).

Hernawati, 2024

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI PREZI TERHADAP MINAT BELAJAR DAN PEMAHAMAN SEJARAH PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA BUDHI WARMAN 2 JAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berbagai realitas di lapangan tersebut masih berbenturan dengan harapan dan tujuan pembelajaran sejarah yang ada. Pembelajaran sejarah yang selama ini terjadi di sekolah - sekolah dirasakan kering dan membosankan serta kurangnya minat belajar peserta didik. Hamid Hasan dalam Alfian (2007, hlm. 10) menjelaskan bahwa kenyataan yang ada sekarang, pembelajaran sejarah jauh dari harapan untuk memungkinkan anak melihat relevansinya dengan kehidupan masa kini dan masa depan. Mulai dari jenjang Sekolah Dasar atau SD hingga Sekolah Menengah Atas atau SMA, pembelajaran sejarah cenderung hanya memanfaatkan fakta sejarah sebagai materi utama. Tidak aneh bila pembelajaran sejarah terasa kering, tidak menarik, dan tidak memberi kesempatan kepada anak didik untuk belajar menggali makna dari sebuah peristiwa sejarah sehingga berdampak terhadap minat belajar peserta didik pada pembelajaran sejarah cenderung rendah, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya variasi dalam metode pembelajaran, kurangnya interaksi aktif antara guru dan peserta didik, serta kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMA Budhi Warman 2 Jakarta, ditemukan beberapa permasalahan di antaranya yaitu, (1) kurangnya inovasi dan kreativitas guru dalam mendesain pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, (2) pembelajaran sejarah berfokus pada guru dan bukan pada peserta didik, (3) masih rendahnya tingkat kefokusannya peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di kelas dan cenderung tidak memperhatikan apa yang disampaikan, (4) masih banyaknya guru yang belum paham dalam penggunaan media pembelajaran berbasis pemanfaatan teknologi. Dari beberapa permasalahan tersebut dianalisis dapat menyebabkan proses belajar mengajar terhambat. Namun, dalam penelitian ini peneliti berfokus pada masalah minat belajar dan pemahaman peserta didik.

Selain itu, permasalahan yang kerap terjadi pada pembelajaran di kelas yaitu peserta didik cenderung tidak paham apa yang disampaikan oleh guru dan peserta didik cepat merasa bosan dengan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara monoton, di mana guru hanya menjelaskan lalu memberikan sebuah tugas. Selanjutnya ditemukan juga peserta didik yang cenderung mudah jenuh saat

pembelajaran sejarah berlangsung, terlebih mengingat mata pelajaran Sejarah merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki banyak materi dan kegiatan pembelajaran hanya dilakukan dengan menggunakan metode ceramah saja.

Dari permasalahan tersebut, peran seorang guru sangat dibutuhkan untuk membangun minat belajar dan pemahaman sejarah peserta didik melalui penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Keberhasilan dalam proses pembelajaran juga dapat dilihat dari adanya pemahaman dalam kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga peserta didik mampu memahami materi pembelajaran dengan baik. Dalam belajar sejarah memerlukan sebuah kemampuan untuk memahami sebuah peristiwa sejarah dengan baik yang dinamakan pemahaman sejarah. Menurut Supriatna dan Wiyanarti (dalam Kartikasari, 2017, hlm. 27) menyatakan bahwa pemahaman sejarah atau *historical comprehension* adalah kemampuan dalam belajar sejarah yang mencakup membaca dan mendengar cerita dan narasi sejarah dengan penuh pengertian, untuk mengidentifikasi elemen dasar dari suatu narasi atau struktur kisah dan untuk mengembangkan kemampuan menggambarkan peristiwa masa lalu berdasarkan pelaku sejarah, *literature* sejarah, seni, artefak, dan catatan-catatan sejarah dari masanya.

Keterkaitan pemahaman dan minat belajar peserta didik menjadi hal yang sangat penting dalam pembelajaran sejarah. Minat memiliki peran yang sangat penting pada proses pembelajaran peserta didik di kelas. Minat belajar sangat berpengaruh kepada pemahaman dan cara berpikir peserta didik dalam sebuah pembelajaran. Peserta didik yang memiliki minat belajar yang tinggi, maka akan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Sebaliknya, peserta didik yang tidak memiliki minat untuk belajar akan kesulitan menerima materi yang diajarkan di kelas karena peserta didik tersebut tidak tertarik mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik. Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, maka dapat berdampak pula terhadap minat belajar peserta didik. Maka dari itu diperlukan strategi dalam pembelajaran kelas dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajar yang menyenangkan sehingga menumbuhkan minat belajar peserta didik.

Hernawati, 2024

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI PREZI TERHADAP MINAT BELAJAR DAN PEMAHAMAN SEJARAH PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA BUDHI WARMAN 2 JAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Salah satu solusi penggunaan media pembelajaran yang menarik yang dapat digunakan oleh guru dalam menumbuhkan minat belajar dan pemahaman dalam pembelajaran sejarah di kelas yaitu dengan penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi *Prezi*. Rosadi (2012, hlm. 5) menjelaskan bahwa media *Prezi* adalah sejenis perangkat lunak presentasi *online*. Dibandingkan dengan media ppt, media *Prezi* memberikan kebebasan berkreasi yang lebih besar saat membuat *slide* untuk presentasi. Media pembelajaran berbasis aplikasi *Prezi* memiliki desain seperti *mind map*, hal ini dapat membantu murid dalam memahami konten yang diberikan, memungkinkan komponen pembelajaran atau media yang digunakan dalam presentasi untuk dipadukan sesuai dengan ide dan kreativitas. *Prezi* adalah alat atau media presentasi yang digunakan untuk mengeksplorasi beragam konsep di atas kanvas virtual.

Software ini dijalankan menggunakan laptop/pc yang nantinya dapat dipergunakan sebagai media dan alat presentasi. Seperti yang kita tahu, perangkat lunak yang biasa digunakan sebagai media presentasi umumnya dalam bentuk persegi dan perpindahan slide hanya secara linier. Namun, untuk aplikasi *Prezi* ini sendiri memiliki keunggulan yang berbeda dari *software* alat presentasi lainnya yaitu fitur *Zooming User Interface* (ZUI). Selama presentasi, fungsi ini memungkinkan pengguna untuk memperbesar dan memperkecil materi. Pengguna dapat menyesuaikan ukuran dan lokasi relatif dari semua komponen presentasi dalam media pembelajaran *Prezi* ini, serta melingkari dan menyorot hal-hal tersebut.

Aplikasi *Prezi* ini menggunakan sistem *Zooming User Interface* (ZUI) di mana pengguna dapat memperbesar dan memperkecil tampilan materi presentasi. Dalam penggunaan aplikasi *Prezi* tersebut dibutuhkan adanya akses internet agar *Prezi* dapat digunakan dalam presentasi. Hal ini juga yang membedakan *Prezi* dengan Power Point. Powerpoint biasanya tersedia dalam setiap perangkat laptop/PC apabila *Prezi* mengharuskan penggunaannya untuk mendownload terlebih dahulu aplikasi tersebut. Dengan *Prezi* seseorang dapat mengeksplorasi beragam konsep di atas kanvas virtual dengan berbagai tema yang menarik. *Software* ini dapat dijalankan dengan menggunakan laptop/PC yang nantinya dapat dipergunakan oleh

guru sebagai media pembelajaran dan alat presentasi yang menarik dan memberikan pemahaman dalam pembelajaran yang lebih baik kepada peserta didik.

Umam (2018, hlm, 11) menjelaskan bahwa media pembelajaran dapat menumbuhkan kemampuan dalam proses belajar mengajar salah satunya adalah kemampuan dalam pemahaman materi ajar. Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik dituntut untuk dapat memahami materi pembelajaran yang diajarkan. Maka, idealnya media pembelajaran sangat dianjurkan untuk dipergunakan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, Mus'af (2023, hlm. 15) berpendapat bahwasanya penggunaan teknologi dalam pembelajaran sekarang ini dirasakan sangat penting, terlebih lagi dalam proses pembelajaran sejarah pada pasca pandemi di mana segala aktivitas manusia masih terbatas. Dengan memanfaatkan teknologi, ini akan mempermudah guru dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran sejarah dapat diterapkan sebagai media pembelajaran seperti penggunaan media pembelajaran sejarah berbasis aplikasi *Prezi*.

Melalui pembelajaran sejarah dengan penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi *Prezi* akan menjadikan proses transformasi pengetahuan yang bermakna, peserta didik diajak untuk memahami materi sejarah dengan bantuan teknologi yang digunakan. Hal tersebut akan berdampak pada meningkatkan minat belajar peserta didik dalam belajar sejarah. Ningsih, dkk., (2018, hlm. 25) juga mengutarakan bahwa minat peserta didik tergantung cara guru mengemas suatu pembelajaran, karena minat berkaitan dengan perasaan diri. Artinya, jika suatu kegiatan dianggap sebagai sesuatu yang bermakna, maka menimbulkan kepuasan diri yang akhirnya menjadi suatu minat.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini akan melihat bagaimana pengaruh media pembelajaran berbasis aplikasi *Prezi* terhadap pemahaman sejarah dan minat belajar peserta didik pada pembelajaran sejarah di SMA Budhi Warman 2 Jakarta. Adapun penelitian ini diberi judul yaitu “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Prezi* Terhadap Minat Belajar dan Pemahaman Sejarah Peserta Didik Pada Pembelajaran Sejarah di SMA Budhi Warman 2 Jakarta”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis aplikasi *Prezi* terhadap minat belajar dan pemahaman sejarah peserta didik pada pembelajaran sejarah?.” Berdasarkan rumusan masalah tersebut, dapat diuraikan beberapa pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Apakah terdapat perbedaan minat belajar sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi *Prezi* pada kelas eksperimen?
- 2) Apakah terdapat perbedaan pemahaman sejarah sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi *Prezi* pada kelas eksperimen?
- 3) Apakah terdapat perbedaan pengaruh antara penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi *Prezi* di kelas eksperimen dan pembelajaran sejarah di kelas kontrol terhadap minat belajar peserta didik?
- 4) Apakah terdapat perbedaan pengaruh antara penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi *Prezi* di kelas eksperimen dan pembelajaran sejarah di kelas kontrol terhadap pemahaman sejarah peserta didik?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi *Prezi* terhadap minat belajar dan pemahaman sejarah peserta didik pada pembelajaran sejarah. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah diajukan, sebagai berikut:

- 1) Mengukur dan menganalisis perbedaan minat belajar sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi *Prezi* pada kelas eksperimen.
- 2) Mengukur dan menganalisis perbedaan pemahaman sejarah sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi *Prezi* pada kelas eksperimen.

- 3) Mengukur dan menganalisis perbedaan pengaruh antara penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi *Prezi* di kelas eksperimen dan pembelajaran sejarah di kelas kontrol terhadap minat belajar peserta didik.
- 4) Mengukur dan menganalisis perbedaan pengaruh antara penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi *Prezi* di kelas eksperimen dan pembelajaran sejarah di kelas kontrol terhadap pemahaman sejarah peserta didik.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam dunia pendidikan. Adapun manfaat tersebut digolongkan sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Mengenai pengaruh media pembelajaran berbasis aplikasi *Prezi* terhadap minat belajar dan pemahaman sejarah peserta didik, temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap penelitian ilmiah dan meningkatkan pengetahuan di bidang pendidikan media pembelajaran berbasis aplikasi *Prezi* terhadap minat belajar dan pemahaman sejarah peserta didik serta hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penelitian ilmiah dan menambah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan.
2. Menjadi rujukan ilmiah untuk penelitian selanjutnya berkenaan dengan penerapan dan penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi *Prezi* pada pembelajaran sejarah.
3. Memberikan kontribusi pemikiran teoritis mengenai keterkaitan antara teori belajar dengan pengembangan media dan materi dalam pembelajaran sejarah.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi sekolah, khususnya tentang media pendidikan dan meningkatkan standar pengajaran di sekolah yang melayani bidang minat siswa dalam belajar. Lebih jauh lagi, penelitian ini diharapkan dapat disengaja menjelaskan bagaimana minat belajar siswa dan kapasitas mereka dalam memahami sejarah berhubungan dengan materi pembelajaran *Prezi* di kelas pada pembelajaran sejarah. Hal ini

akan memungkinkan lembaga pendidikan untuk membuat materi pembelajaran dengan media *Prezi* yang inovatif untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas.

2. Temuan penelitian ini harus dipertimbangkan oleh para pendidik dan guru ketika menerapkan dan memanfaatkan materi pembelajaran berbasis aplikasi *Prezi* untuk minat belajar dan pemahaman sejarah. Hal tersebut termasuk memanfaatkan aplikasi *Prezi*, sebuah alat pembelajaran berbasis teknologi baru yang disarankan dalam kurikulum independen dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, hal tersebut harus diperhatikan oleh para pendidik ketika menerapkan dan memanfaatkan materi pembelajaran berbasis aplikasi *Prezi* untuk pengetahuan sejarah dan minat belajar peserta didik.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan sumber penelitian tentang pemanfaatan media pembelajaran *Prezi* pada pembelajaran sejarah.

1.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan (Sugiyono, 2017, hlm. 96). Berdasarkan asumsi yang telah dipaparkan sebelumnya, berikut beberapa hipotesis yang berkenaan dengan rumusan masalah antara lain yaitu:

1. Ha: Terdapat perbedaan minat belajar sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi *Prezi* pada kelas eksperimen.
2. Ha: Terdapat perbedaan pemahaman sejarah sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi *Prezi* pada kelas eksperimen.
3. Ha: Terdapat perbedaan pengaruh antara penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi *Prezi* (kelas eksperimen) dengan pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi *Prezi* (kelas kontrol) terhadap pemahaman sejarah peserta didik pada pembelajaran sejarah.
4. Ha: Terdapat perbedaan pengaruh antara penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi *Prezi* (kelas eksperimen) dengan pembelajaran tidak menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi *Prezi* (kelas kontrol) terhadap minat belajar peserta didik pada pembelajaran sejarah.

Hernawati, 2024

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI PREZI TERHADAP MINAT BELAJAR DAN PEMAHAMAN SEJARAH PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA BUDHI WARMAN 2 JAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.6 Struktur Organisasi Tesis

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan terarah, maka peneliti menggunakan struktur organisasi tesis yang sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia. Adapun penulisan struktur organisasi tesis tersebut diuraikan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, merupakan bagian awal dari penyusunan penelitian tesis ini. Pendahuluan membahas tentang latar belakang penelitian yang merupakan alasan mengapa penelitian ini dilakukan sehingga dirumuskan permasalahan-permasalahan secara sistematis terkait pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi *Prezi* terhadap pemahaman sejarah dan minat belajar peserta didik pada pembelajaran sejarah. Untuk mewujudkan penelitian yang efektif dan sistematis, rumusan masalah disusun menjadi beberapa pertanyaan, dilanjutkan dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai mengacu pada permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, kemudian manfaat penelitian yang dibagi menjadi dua manfaat kategori yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

Bab II Kajian Pustaka, dalam bab ini berisi konsep-konsep yang dapat digunakan atau relevan sebagai landasan atas kerangka berpikir untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian. Konsep-konsep yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah tentang media pembelajaran, aplikasi *Prezi*, minat belajar, pemahaman sejarah, dan pembelajaran sejarah. Selain itu, peneliti juga menguraikan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan serta kerangka berpikir dalam penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian, dalam bab ini membahas tentang metodologi yang digunakan dalam penelitian ini. Secara rinci berisi tentang pendekatan dan desain penelitian, lokasi, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, pengembangan instrumen penelitian, teknik analisis data dan prosedur serta alur penelitian.

Bab IV Temuan dan Pembahasan, dalam bab berisi temuan dan pembahasan penelitian yang uraiannya menjawab dan membahas secara mendalam pertanyaan-pertanyaan permasalahan yang ada dalam rumusan masalah sehingga terlihat hasil penelitian yang ada di lapangan.

Hernawati, 2024

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI PREZI TERHADAP MINAT BELAJAR DAN PEMAHAMAN SEJARAH PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA BUDHI WARMAN 2 JAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bab V Simpulan dan Rekomendasi, dalam bab ini berisi simpulan dan rekomendasi. Simpulan membahas mengenai penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil temuan dan analisis penelitian. Adapun rekomendasi yaitu saran yang diberikan kepada para pihak-pihak terkait seperti para pengguna hasil penelitian, sekolah dan peneliti berikutnya yang melakukan penelitian dalam konteks yang sama dengan kajian penelitian ini.